## **PUBLIKASI PENELITIAN TERAPAN DAN KEBIJAKAN**

e-ISSN: 2621-8119 http://ejournal.sumselprov.go.id

# ANALISIS KONSEP TEMATIK PADA TAMAN-TAMAN DI KEBUN RAYA SRIWIJAYA DALAM MENDUKUNG KONSERVASI LAHAN GAMBUT SUMATERA SELATAN

THE THEMATIC CONCEPT ANALYSIS OF PARKS IN SRIWIJAYA BOTANICAL GARDEN IN SUPPORTING PEATLAND CONSERVATION OF SOUTH SUMATERA

## Masfia Herawati <sup>1\*</sup>, Sri Maryani <sup>2</sup>

<sup>1</sup> RSUD Kota Prabumulih

\*Penulis Korespondensi, e-mail: smaryani2014@gmail.com

### **ABSTRACT**

South Sumatra has a natural potential of 1,254,502.24 hectares of peatland, which must be preserved through the Sriwijaya Botanical Gardens. The characteristics of peatlands in the Sriwijayam Botanical Gardens have become guidelines in carrying out development in the Sriwijaya Botanical Gardens, including the development of thematic parks that are integrated with the conditions of the land characteristics. The theme of landscape that can be enjoyed visually will affect more visitors, good for the children, parents, starting from lowest educational levels till highest to come and exertion in the garden, so the purpose conservation, education, research, recreation and services environment will be fulfilled. The results of the analysis thematic garden is in Sriwijaya Botanical Garden found that thematic in Sriwijaya Botanical Garden determined on the basis of the theme Sriwijaya Botanical Garden, potential plants, the value of aesthetics, land available, relief land, characteristic of land (type of peat, depth, elevation and ground water) and the availability of water sources for watering.

**Keywords :** Thematic, Parks, Sriwijaya Botanical Gardens, Land characteristics

### **ABSTRAK**

Sumatera Selatan memiliki potensi alam berupa lahan gambut seluas 1.254.502,34 hektar yang harus dijaga keberlangsungan ekosistemnya, melalui Kebun Raya Sriwijaya. Karakteristik lahan gambut yang ada di Kebun Raya Sriwijaya menjadi pedoman dalam melakukan pembangunan di Kebun Raya Sriwijaya, diantaranya pembangunan taman tematik yang terintegrasi dengan kondisi karakteristik lahan. Tema taman yang dapat dinikmati secara visual akan mempengaruhi minat pengunjung, baik bagi golongan anak-anak, orang tua, mulai dari tingkatan pendidikan terendah sampai tertinggi untuk datang dan beraktivitas di taman, sehingga tujuan konservasi, pendidikan, penelitian, rekreasi serta jasa lingkungan akan terpenuhi. Hasil analisis tematik taman yang ada di Kebun Raya Sriwijaya ditemukan bahwa tematik pada taman- taman yang ada di Kebun Raya Sriwijaya ditentukan selain atas dasar tema Kebun Raya Sriwijaya, juga didasarakan potensi tanaman, nilai estetika, lahan yang tersedia, relief lahan, karakteristik tanah (jenis gambut, kedalaman, elevasi dan tinggi muka air tanah) dan ketersediaan sumber air untuk penyiraman.

Kata kunci: Tematik, Taman, Kebun Raya Sriwijaya Karakteristik lahan

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

### **PENDAHULUAN**

Ekosistem gambut memiliki peranan yang sangat penting baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial maupun ekologi. Kondisi lahan gambut yang unik dan khas menjadikan keanekaragaman hayati yang terdapat di dalamnya juga memiliki kekhasan dan bahkan beberapa jenis tidak ditemukan pada habitat yang lain. Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi yang memiliki luas lahan gambut sekitar 1.254.502,34 hektar merupakan potensi alam yang harus dijaga keberlangsungan ekosistemnya, salah satu upaya konservasi ekosistem gambut di Sumatera Selatan adalah adanya Kebun Raya Sriwijaya.

Salah satu kegiatan pembangunan yang di lakukan di Kebun Raya Sriwijaya adalah pembangunan taman tematik. Perlunya taman dibuat bertema adalah agar masing-masing memiliki keunikan tersendiri taman dibandingkan dengan taman lainnya, selain itu kondisi ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung (Indung Sitti Fatimah, 2012). Dengan metode penelitian deskriptif, berdasarkan pengamatan pengumpulan data-data pendukung, penulisan ini akan mengulas mengenai bagaimana pembangunan integrasi tema berdasarkan kondisi karakteristik lahan, mulai penvediaan fasilitas memunculkan tema taman terbaik yang akan menarik minat pengunjung, baik golongan anak-anak, orang tua, mulai dari pendidikan terendah tingkatan sampai tertinggi untuk datang dan beraktivitas di kebutuhan sehingga pendidikan. penelitian, rekreasi serta jasa lingkungan akan terpenuhi.

## METODE PENELITIAN

Keberadaan lahan gambut selalu dikaitkan dengan keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Kondisi lahan gambut yang unik dan khas menjadikan keanekaragaman hayati yang terdapat di dalamnya juga memiliki kekhasan dan bahkan beberapa jenis tidak ditemukan pada habitat

yang lain. Pembangunan infrastruktur dan kegiatan penanaman pada lokasi Kebun Raya Sriwijaya berawal dari tujuan dibentuknya kebun raya ini, yaitu 1) Melaksanakan eksplorasi, inventarisasi, dan konservasi jenis tumbuhan obat dan tumbuhan lahan basah khususnya dari Sumatera Selatan yang mempunyai nilai ilmu pengetahuan dan memiliki potensi ekonomi, serta melakukan pendokumentasian data jenis-jenis tumbuhan koleksi yang berkaitan konservasi ex situ, 2) Memberikan pelayanan iasa ilmiah, pemasyarakatan bidang pengetahuan dalam konservasi tumbuhan khususnya tumbuhan obat. Sebagai sarana edukasi, hiburan, pariwisata dialam terbuka bagi masyarakat dan perguruan tinggi.

Didasari UU no. 5 tahun 1994 tentang pengesahan United Nation Convention on Biological **Diversity** (Konvensi **PBB** mengenai keanekaragaman hayati), pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2010 melakukan kerjasama dengan Lembaga llmu Pengetahuan Indonesia untuk merencanakan pembangunan Kebun Sriwijaya Sumatera Rava Selatan. Pembangunan kebun raya ini sebagai wujud dari program pembangunan berwawasan lingkungan diprogramkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Kebun Raya Sriwijaya Sumatera Selatan mempunyai lahan seluas ± 100 Ha terletak pada Kawasan Hutan Produksi yang dapat di Konservasi di Kabupaten Ogan ilir Provinsi Sumatera Selatan seluas ± 100 Ha. Lahan ini dijadikan Kebun Raya Sriwijaya Sumatera Selatan didukung oleh Surat Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia 485/Menhut-II/2012 Nomor tentang Penetapan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus, yaitu untuk kawasan konservasi, penelitian, pengembangan, pendidikan lingkungan, wisata dan jasa lingkungan RKL/RPL (Dokumen Kebun Raya Sriwijaya, 2013).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Kawasan Kebun Raya Sriwijaya

## • Topografi Kawasan

Kawasan Kebun Raya Sriwijaya adalah bagian dari hamparan dataran rendah yang didominasi oleh rawa lebak yang sangat luas dan berada diantara wilayah perbatasan Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Muara Enim. Secara visual, tampak merupakan lahan datar dengan kemiringan kurang dari 1 % berada pada ketinggian 17-23 meter dari permukaan laut (Dokumen RKL/RPL Kebun Raya Sriwijaya, 2013).

## • Hidrologis Kawasan

Areal Kebun Raya Sriwijaya Sumatera Selatan termasuk lahan gambut dengan karakteristik antara lain pada musim hujan mengalami banjir, namun dimusim kemarau daerah ini mengalami kekeringan. Sumatera Selatan merupakan wilayah yang rentan dalam hal kebakaran lahan gambut yang disebablan oleh faktor manusia (Prianto Wibowo, 2003). Lahan hampir seluruhnya berada dalam keadaan tergenang bila musim hujan sehingga lahan tersebut mengalami banjir setiap tahunnya dengan ketinggian air mencapai sekitar 40 cm yang berasal dari limpahan Sungai Musi di sebelah utara. Air dilokasi ini berwarna hitam kecokelatan yang merupakan indikator bahwa proses dekomposisi bahan organik masih aktif.

## • Jenis Tanah Kawasan

Lahan Kebun Raya Sriwijaya Sumatera Selatan termasuk dalam Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi. Jenis tanah didominasi oleh endapan rawa yang berwarna kelabu atau kecoklatan, liat, dan berpasir. Apabila musim kemarau tanah akan menjadi keras. Tanah ini memiliki susunan humus yang kaya bahan organik. Keberadaan humus memberikan warna kehitaman terhadap tanah. Jenis tanah didominasi oleh endapan rawa yang berwarna kelabu atau kecoklatan, tanah liat, dan berpasir. Kedalaman gambut pada minimum adalah 315 cm dan kedalaman maksimum yang terukur adalah 697 cm. Berdasarkan

survey, bila dikelompokan ke dalam jenis Tanah Gleisol dan Organosol yang didominasi Tanah Gambut. (*Maryani S.*, 2015)

Konsep Taman Tematik di Kebun Raya Sriwijaya

Taman tematik merupakan salah satu bagian dari zona koleksi. Taman tematik memiliki karakter khusus yaitu penataan tanaman disesuaikan dengan tema tertentu seperti taman tematik tanaman hias, taman tematik tanaman obat dan lain sebagainya. Dasar pembuatan taman tematik mengacu pada Perpres no.93 tahun 2011, yaitu merupakan petak koleksi tumbuhan pada zona koleksi yang ditentukan berdasarkan pola klasifikasi tematik dan Perkalipi no. 10 tahun 2015, serta Masterplan Kebun Raya Daerah. Konsep pembangunan beberapa taman di tematik di Kebun Raya Sriwijaya didasarkan tematik Kebun Raya Sriwiaya yaitu tanaman obat dan tanaman lahan basah. karakteristik lahan yang berupa lahan gambut. Penerapan konsep desain tematik adalah salah satu cara menarik minat pengunjung untuk datang ke taman karena hasilnya dapat dilihat secara visual, didasarkan ikon, warna, variasi bentuk dan skala luasan (Setiamurti, R., 2015).

Taman Tematik di Kebun Raya Sriwijaya

## • Taman Tematik Tanaman Hias

Di Kebun Raya Sriwijaya dibangun taman tematik di lahan seluas 507 m<sup>2</sup> yang lokasinya mengelilingi lahan pembibitan Kebun Raya Sriwijaya. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan tata kelola lahan dari UPTB Kebun Raya. Karena lokasinya yang berhimpitan dengan pembibitan maka dipilihlah Taman Tematik Tanaman Hias, yang harapannya dapat mengumpulkan tanaman-tanaman hias yang memiliki fungsi obat dan cocok hidup di daerah dengan cahaya matahari melimpah dan atau daerah lahan basah, dan dapat menjadi tempat edukasi masyarakat tentang berbagai jenis tanaman serta menjadi tempat wisata. Lokasi ini dengan karakteristik lahan pH ± 5,5 dengan kedalaman gambut 400 - 475 cm,

elevasi 20 – 22 mdpl, kedalaman muka air tanah 15-20 cm, dengan landscape yang diawali dengan tanah mineral yang kemungkinan berasal dari timbunan tanaman kelapa sawit, karena lahan ini dulunya difungsikan sebagai kebun kelapa sawit, lapisan selanjutnya didominasi oleh lapisan gambut fibrik dan hemik.

Komponen taman meliputi softscape dan hardscape. Softscape merupakan tanaman yang tertanam di Taman yang terdiri dari 34 jenis tanaman hias darat dan air yang juga sebagian besarnya memiliki fungsi obat. Komponen hardscape meliputi pintu masuk yang berbentuk pergola dengan bahan kayu durian, pergola besi sebagai rambatan tanaman, jalan setapak yang dilapisi dengan batu alam lempeng, jalan panggung yang berbahan kayu, miniatur jembatan ampera sebagai ikon Provinsi Sumatera Selatan, dinding relief yang bertuliskan Kebun Raya Sriwijaya.



Gambar 1. Taman Tematik Tanaman Hias Kebun Raya Sriwijaya

Berikut Beberapa Tanaman Hias Air yang ada di lokasi Taman Tematik Hias yang memiliki fungsi obat ;



Echinodorus sp.

Nama lokal tanaman ini adalah Melati air, persebarannya di Amerika dan Asia, dengan kandungan antiseptiknya manfaat tanaman ini digunakan untuk pengobatan sariawan, demam dan menyembuhkan bisul selin juga tumbuhan akuatik Echinodorus sp ini digunakan sebagai fitoremediator limbah domestik (Baroroh, F., 2017), keunikannya adalah tanamn air berbunga putih yang menarik.



Nelumbo lotus

Nama lokal tanaman ini adalah teratai, persebarannya di Asia, manfaat tanaman ini adalah bijinya dapat digunakan untuk teh dan sebagai antioksidan, keunikan tanaman air dengan bunga besar dan sangat menarik. Ekstrak biji teratai memiliki aktifitas anti bakteri (Fitrial, Y., 20018)

Tabel 1. Data Tanaman di Taman Tematik Hias

Vak XII									
	Nome	Nomor					Tahun	lumlah	
Nomor	Akses	Kolektor		Nama Tanaman	Family	Asal	Penana	junildii	Keterangan
Kebun							man	Hidup	
1	SS2015080001		Palem ekor tupai	Rhopaloblaste ceramica (Miq.) Burret	Arecaceae	KRB	2017	10	
2	SS2018030002	ASP.0157	Hanguana	Hanguna malayana (Jack) Merr.	Hanguanaceae	Bakung	2018	9	
3	SS2018030009	ASP.0164	Pinang	Areca catechu L.	Arecaceae	Gelumbang	2018	5	
4	SS2018040058	PBR0188	Bunga telang	Clitoria tenatea L		Bakung		10	
5	SS2018070039		Tembelekan	Lantana camara L.	Verbenaceae	Palembang		10	
6	SS2018070040	DOD.0026	Akalipa	Akalypha wilkesian Mull.Arg.	Euphorbiaceae	Palembang		10	
7	SS2018070041	DOD.0027	Heliconia	Heliconia psitrocorum L.F.	Heliconiaceae	Palembang		10	
8	SS2018070042	DOD.0028	Cana	Canna indica L.	Cannaceae	Palembang		10	
9	SS2018070043	DOD.0029	Lotus	Nelumbo nucifera Gaerth.	Nelumbonaceae	Palembang		10	
10	SS2018070044	DOD.0030	Teratai	Nymphaea nouchali Var. Caerulea (Savigny) Verdc.	Nymphaeaceae	Palembang		2	
11	SS2018070045	DOD.0031	Nona makan sirih	Clerodendrum thomsoniae Balf. F.	Lamiaceae	Palembang		10	
12	SS2018070046	DOD.0032	Thunbergia putih	Thunbergia grandiflora (Roxb. Ex Rottl.) Roxb.	Acanthaceae	Palembang		10	
13	SS2018070047	DOD.0033	Tabebuga	Tabebuia rosea (Bertol.) Bertero ex A.DC.	Bignoniaceae	Palembang		3	
14	SS2018070048	DOD.0034	Sikat botol	Callistemon viminalis (Sol. ex Gaertn.) G.Don	Myrtaceae	Palembang		1	
15	SS2018070049	DOD.0035	Jengger ayam	Celosia argentea L.	Amaranthaceae	Palembang		10	
								120	

Sumber:Laporan Detasering Kebun Raya Sriwijaya 2017

### • Taman Gambut

Taman yang memiliki luas  $\pm 1000 \text{ m}^2$ ini terletak pada vax iii lokasi Kebun Raya Sriwijaya.Taman ini memiliki koleksi tanaman yang hidup di ekosistem gambut, yang endemik maupun tanaman epidemik dari luar lokasi Kebun Raya Sriwijaya. Lokasi ini dengan karakteristik lahan pH ± 5,5 dengan kedalaman gambut 300-350 cm, elevasi 16-18 mdpl, kedalaman muka air tanah 10-15 cm, dengan landscape yang didominasi oleh lapisan gambut fibrik dan hemik.

Pada taman ini terdapat ±26 jenis tanaman lahan gambut.





Gambar 2. Taman Gambut Kebun Raya Sriwijaya

Salah satu tanaman unik yang tergolong tanaman yang langka yang di tanam di lokasi Taman gambut Kebun Raya Sriwijaya adalah keladi tikus (*Typhonium*). Di Taman Gambut

ini terdapat  $\pm$  30 specimen tanaman keladi tikus.

Keladi tikus merupakan tanaman semak sejenis talas dengan tinggi 25cm - 30cm, hidup pada ketinggian 1.000 meter di atas permukaan laut. Hasil penapisan fitokimia terhadap serbuk dan ekstrak daun Keladi tikus menunjukkan adanya flavonoid, saponin dan steroid/triterpenoid, aktivitas antioksidan dari vitamin C juga tinggi (Musir, A., 2019)



Tabel 2. Data Tanaman di Taman Gambut

				VakIII				
Nomor Kebun Akses Kolekt		r Kolektor	Nama Lokal	Nama Tanaman	Family	Asal	Tahun Penanaman	Jumlah
1	SS2013090121	SH.1505	Bintaro	Cerbera manghas L.	Apocynaceae	Sumsel	2013	2
3	SS2013040015		Resak	Vatica rassak Blume.	Dipterocarpaceae	KRB	2015	5
4	SS2013090266	SH.1650	Benda	Artocarpus elasticus Reinw.	Moraceae	Sumsel	2015	2
5	SS2013090030	SH.1414	Kepuh	Sterculia foetida L	Sterculiaceae	Sumsel	2015	9
6	SS2013040138	SH.1303	,	Lithocarpus sp.	Fagaceae	Sumsel	2015	
7	SS2013090010	SH.1394		Combretocarpus rotundatus (Mig.) Danser	Anisophylleaceae	Sumsel	2015	1
8	SS2013090084	SH.1468	Manggis	Garcinia sp.	Clusiaceae	Sumsel	2015	1
9	SS2013020008		Minyak Malapari	Pongamia pinnata (L) Pierre	Papilionaceae	KRB	2015	7
10			, ,					
11	SS2013110007		Kayu hitam, Eboni	Diospyros celebica Bakh.	Ebenaceae	KRB	2016	8
12	SS2013060025	RH.0041	Buah Sobo	Lepisanthes amoena (Hassk.) Leenh.	Sapindaceae	Sumsel	2016	1
13	SS2015040010		Pudu, Nangka Air	Artocarpus kemando Miq.	Moraceae	KRB	2016	2
14	SS2013060178	RH.0194	larak	Jatropha gossypiifolia L.	Euphorbiaceae	Sumsel	2016	1
15	SS2013090043	SH. 1427	,	Vitex sp.	Lamiaceae	SumSel	2016	3
16	SS2013060214	RH.0230		Phyllanthus microcarpus (Benth.) Mull.Arg.	Euphorbiaceae	Sumsel	2016	1
17	SS2013020018	IRF.0001	Buah geluk, Kacang Pohon	Pachira aquatica Aubl.	Malvaceae	Sumsel	2016	2
18	SS2013060029	RH.0045	Kapicot	Salacia miqueliana Loes.	Celastraceae	Sumsel	2016	2
19	SS2013020001	SH.1445		Diospyros cauliflora Blume	Ebenaceae	Sumsel	2018	3
20	SS2018070001	DOD.0017	Pulai rawa	Alstonia pneumathopora Baker.	Apocynaceae	Sumsel	2018	1
21				' '				
22	SS2018070004	DOD.0020	Seduduk	Melastoma malabathricum L.	Melastomaceae	Sumsel	2018	10
23	SS2018070005	DOD.0021	Kantong semar	Nepenthes mirabilis (Laur.) Druce	Nepenthaceae	Sumsel	2018	10
24	SS2018070006	DOD.0022	Gelam	Melaleuca leucadendra (L.) L.	Myrtaceae	Sumsel	2018	10
25	SS2018070007	DOD.0023	Kavu Putih	Melaleuca cajuputi Powell	Myrtaceae	Sumsel	2018	1
26	SS2018030002	ASP.0157	Hanguana	Hanguana malayana (Jack) Merr.	Hanguanaceae	Bakung	2018	2
27				, , , ,	Rhizophoraceae	Sumsel	2018	1
28	SS2018030008	ASP. 0163	brotowali	Tinospora sinensis (Laur.) Merr.	Menispermaceae	Sumsel	2018	1
29	SS2017030122	IRF.0170	Aglonema	Aglaonema sp.	Araceae	Sumsel	2018	8
30	SS2018080001	ASP.0219	Jenggot kambing	Cyperus sp.	Cyperaceae	Sumsel	2018	10
31	SS2018080002	ASP.0220	Paku-pakuan	Dryopteris sp.	Dryopteridaceae	Sumsel	2018	10
32	SS2018080003	ASP.0221	Pakis	Stenochlaena palustris (Blume.f) Bedd.	Blechnaceae	Sumsel	2018	10
33	SS2018030041	DOD.0010	Kayu pemanjat	ficus sp.	Moraceae	Sumsel	2018	3
34	SS2018080004	ASP.0222	Kantong semar	Nepenthes ampullaria Jack.	nepenthaceae	Sumsel	2018	1
35	SS2018040003	ASP.0195	Keladi rawa	Typhonium sp.	Araceae	Sumsel	2018	10
36	SS2018070036	TNR.0083	Dadap	Erythrina variegata L.	Leguminosae	Sumsel	2018	8
				Jumlah				146
	1			0:				444

Sumber: Laporan Detasering Kebun Raya Sriwijaya 2017

### • Taman Tematik Obat

Taman ini terletak pada lokasi Vax V di lokasi Kebun Raya Sriwijaya, tepatnya di depan gedung pengelola UPTB Kebun Raya Sriwijaya. Taman ini dibuat selain dengan tujuan estetika lahan karena lokasinya berada pada view kantor pengelola, selain itu juga karena pemenuhan tema Lokasi taman ini dengan karakteristik lahan pH ± 5,5 dengan kedalaman gambut 400–550 cm, elevasi 18–22 mdpl, kedalaman muka air tanah 15-25 cm, dengan landscape yang didominasi oleh lapisan gambut fibri-hemik, dan sebagian jenis lapisan gambut saprik,

Kebun Raya Sriwijaya sebagai pusat konservasi tanaman obat dan tanaman lahan basah. Taman Tematik Obat ini memliki luas ± 490 m², dengan jumlah koleksi 31 jenis tanaman berfungsi obat. Taman ini berbentuk lingkaran dengan diameter 25 m, reliefnya yang agak melengkung menyebabkan taman ini harus ditata khusus terkait dengan tata hidrologinya Beberapa tanaman yang ditanam di taman ini berupa tanaman eksosistem tanah aluvial yang biasa kita temukan sebagai tanaman obat rumah tangga (TOGA). Selain itu beberapa tanaman yang ada pada taman ini merupakan tanaman lahan gambut yang juga memiliki fungsi obat.

Tematik pada taman ini ditentukan selain atas pertimbangan mengangkat tema dasar Kebun Raya Sriwijaya, juga didasarkan lokasi yang tersedia, relief lahan dan ketersediaan sumber air untuk penyiraman.



Gambar 3. Taman Tematik Obat KRS

**Tabel 3**. Data Tanaman di Taman Tematik Obat

Nomor Nomor						Tahun	Jumlah		
Kebun	Akses	Kolektor	Nama Lokal	Nama Tanaman	Family	Asal	Penanaman	Hidup	Keterangan
1	SS2018070008	TNR 0055	Lengkuas	Alpinia galanga (L.)	Zingiberaceae	Sumsel	2018	10	
2									
3	SS2018070010	TNR 0057	Kencur	Kaempferia galanga L.	Zingiberaceae	Sumsel	2018	10	
4	SS2018070011	TNR 0058	Kunyit kuning	Curcuma longa L.	Zingiberaceae	Sumsel	2018	10	
5	SS2018070012	TNR 0059	Jahe	Zingiber offcinale Roscoe	Zingiberaceae	Sumsel	2018	10	
6	SS2018070013	TNR 0060	Jeruk nipis	Citrus aurantiifolia (Christm) Swingle	Rutaceae	Sumsel	2018	10	
7	SS2018070014	TNR 0061	Jeruk kunci	Citrus mitis Blanco	Rutaceae	Sumsel	2018	10	
8	SS2018070015	TNR 0062	Kamboja	Plumeria rubra	Apocynaceae	Sumsel	2018	2	
9	SS2018070016	TNR 0063	Iris kuning	Iris tectorum Maxim.	iridaceae	Sumsel	2018	10	
10	SS2018070017	TNR 0064	Karuk	Piper sarmentosum	piperaceae	Sumsel	2018	10	
11	SS2018070018	TNR 0065	Antanan	Centella asiatica (L.) Urb.	Aplaceae	Sumsel	2018	10	
12	SS2018070019	TNR 0066	Kelor	Moringa oleifera Lam.	Moringacae	Sumsel	2018	5	
13	SS2018070020	TNR 0067	Patah tulang	Euphorbia tirucalli . L	Euphorbiaceae	Sumsel	2018	10	
14	SS2018070021	TNR 0068	Sambang dara	Excoecaria covhinchinensis Lour.	Euphorbiaceae	Sumsel	2018	10	
15	SS2018070022	TNR 0069	Pucuk merah	Syzygium oleana	Myrtaceae	Sumsel	2018	6	
16	SS2018070023	TNR 0070	Lavender	Lavandula angustifolia Mill.	Lamiaceae	Sumsel	2018	10	
17									
18	SS2018070025	TNR 0072	Pandan bali	Dracaenadraco (L.) L.	Pandanaceae	Sumsel	2018	3	
19	SS2018070026	TNR 0073	Daun mint	Mentha piperita L.	Lamiaceae	Sumsel	2018	10	
20	SS2018070027	TNR 0074	Lidah buaya	Aloe vera ( L.) Burm.f	Xanthorrhoeaceae	Sumsel	2018	10	
21	SS2018070028	TNR 0075	Beringin putih	Streblus sp.	Moraceae	Sumsel	2018	1	
22	SS2018070029	TNR 0076	Bonsai serut	Streblus asper Loer.	Moraceae	Sumsel	2018	1	
23	SS2018070030	TNR 0077	Mengkudu	Morinda citrifolia L.	Rubiaceae	Sumsel	2018	3	
24	SS2018070031	TNR 0078	Rombusa mini	Tabernaemontana corymbosa R oxb. Ex Wall.	Apocynaceae	Sumsel	2018	10	
25	SS2018070032	TNR 0079	Cincau	Cyclea barbata Miers.	Merispermaceae	Sumsel	2018	3	
26	SS2018070033	TNR 0080	Gynura	Gynura procumbens (Lour.) Merr	Asteraceae	Sumsel	2018	10	
27	SS2018070034	TNR 0081	Palem pinang	Areca catechu L.	Arecaceae	Sumsel	2018	3	
28									
29	SS2018070036	TNR 0083	Dadap	Erythrina variegata L.	Fabaceae	Sumsel	2018	2	
30	SS2018070037	TNR 0084	Ketepeng	Cassia alata L.	Fabaceae	Sumsel	2018	2	
31	SS2018070038	TNR 0085	Jambu kristal	Psidium guajava	Myrtaceae	Sumsel	2018	2	
				Jumlah				193	

Sumber:Laporan Detasering Kebun Raya Sriwijaya 2017

## **KESIMPULAN**

- 1. Tematik pada taman- taman yang ada di Kebun Raya Sriwijaya ditentukan atas dasar tema Kebun Raya Sriwijaya, potensi tanaman (tanaman obat dan lahan basah), nilai estetika, lahan yang tersedia, relief lahan, karakteristik tanah (jenis gambut, kedalaman, elevasi dan tinggi muka air tanah) dan ketersediaan sumber air untuk penyiraman.
- 2. Pembuatan taman-taman tematik pada lokasi lahan gambut membutuhkan biaya yang jauh lebih besar dibandingkan dengan pembuatan taman pada lahan aluvial sehingga dibutuhkan teknik perancangan taman yang lebih mengarah pada pertimbangan karakteristik lahan tanpa meninggalkan nilai estetika taman.
- 3. Penerapan konsep desain tematik yang didasari pemenuhan tujuan sebuah kebun raya dengan wujud akhir visual yang menarik akan menjadi daya tarik pengunjung

## **SARAN**

Desain konsep taman tematik di Kebun Raya Sriwijaya sebaiknya dibuat dengan tetap mempertimbangkan konsep konservasi lahan basah sehingga didapatkan taman yang bukan hanya memenuhi aspek visual tetapi juga memenuhi tujuan sebuah kebun raya yaitu pada aspek konservasi,penelitian, pendidikan lingkungan, rekreasi dan jasa lingkungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Musir, dkk, Penapisan Fitokimia dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak nheksana dan Metanol Daun Keladi Tikus (Typhonium divaricatum (L) Decne, Seminar Nasional ISFI, Jakarta, 2009
- Balitbangnovda Provinsi Sumatera Selatan,
  Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
  (UKL) dan Upaya Pemantauan
  Lingkungan Hidup (UPL) Pembangunan
  Kebun Raya Sumatera Selatan, 2013
- Baroroh, F., dan Irawanto, R., 2016, Seleksi Tumbuhan Akuatik Berpotensi Dalam Fitoremediasi Air Limbah Domestik di Kebun Raya Purwodadi, Prosiding Semnas Biologi UNBRA
- Fitrial, Y., dkk, Aktifitas Antibakteri Ekstrak Biji Teratai Terhadap Bakteri Patogen Penyebab Diare, Jurnal Tek. Dan Industri Pangan, Vol. XIX, no. 2 Tahun 2008.
- I Dewa Putu Darma, *Kebun Raya "Eka Karya" Bali, Konservasi Dan Budaya Dalam Harmoni*, Upt. Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya "Eka Karya" Lipi Tabanan Bali.
- Indung Sitti Fatimah, 2012, *Hijaukan Kota Dengan Taman Tematik, Jurnal Lanskap Indonesia*, Vol. 4 No. 2 2012(42-44).
- Rony Irawanto, Dewi Ayu Lestari, Esti Endah Ariyanti, 2012, Laporan Kegiatan Tematik Studi Pengelolaan Tanaman Koleksi Dan Koleksi Penunjang Untuk Mendukung Peningkatan Kualitas Koleksi Kebun Raya Purwodadi, UPT. Bkt. Kebun Raya Purwodadi.

- Sehwab, Glenn O. 1997. *Teknik Konservasi Tanah dan Air*. Universitas Sriwijaya: Palembang.
- Setiamurti Rahardjo, Andreas Handoyo, 2015, Analisis Konsep Tematik Pada Taman Perumahan Di Kota Baru Parahyangan Sebagai Daya Tarik Bagi Anak-Anak, Jurnal Tesa Arsitektur, Volume 13, Nomor 2, Desember 2015, Issn 1410-6094 (93-105).
- Sri Maryani, dkk., Analysis of the Characteristics of Peatlands in Sriwijaya Botanical Gardens in South Sumatera, Proceeding of The International Conference on Tropical Plant Conservation and Utilization, 1 8-20 May 2017.
- Wibowo, Prianto. 2003. *Kebakaran Lahan Gambut*, Gramedian: Jakarta